

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang didasarkan pada data-data yang benar dan sesuai dengan fakta, serta dapat dipercaya untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kepuasan kerja (*job satisfaction*) dengan kejenuhan kerja (*burnout*) pada PT. Infomedia Nusantara Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT. Infomedia Nusantara yang beralamat di Jl.RS.Fatmawati No. 77-81, Jakarta 12150. Tempat tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena menurut pengamatan peneliti bahwa kejenuhan kerja (*burnout*) pada karyawan PT. Infomedia Nusantara dipengaruhi oleh kepuasan kerja (*job satisfaction*).

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan Mei 2012. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, “ metode survey adalah metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari

sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”¹. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) yaitu kepuasan kerja (*job satisfaction*) sebagai variabel yang mempengaruhi, dan variabel terikatnya (variabel Y) adalah kejenuhan kerja (*burnout*) sebagai variabel yang dipengaruhi.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Infomedia Nusantara yang berjumlah 340 orang. Populasi terjangkau adalah karyawan di divisi *Operation Service* yang berjumlah 74 orang karena divisi *Operation Service* tersebut merupakan divisi yang bergerak di bidang pelayanan yang berhubungan erat dengan tingkat kejenuhan kerja (*burnout*). Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Penentuan jumlah sampel didasarkan pada tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan mengambil tingkat kesalahan 5%, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 62 responden.

¹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D (Bandung:Alfabeta,2007), p.7

E. Instrumen Penelitian

1. Kejenuhan Kerja (*Burnout*)

a. Definisi Konseptual

Kejenuhan kerja (*burnout*) adalah kondisi dimana seseorang mengalami stres kronis yang ditandai dengan kelelahan emosional, depersonalisasi dan penurunan pencapaian diri.

b. Definisi Operasional

kejenuhan kerja (*burnout*) adalah penilaian diri karyawan yang berkaitan dengan kelelahan emosional, depersonalisasi dan pencapaian pribadi yang terjadi pada dirinya. Penilaian *burnout* diukur dengan menggunakan kuesioner *Maslach Burnout Inventory (MBI)* yang dikembangkan oleh Maslach dan Jackson berjumlah 22 butir pernyataan dengan model skala Likert yang menunjukkan tinggi atau rendahnya kejenuhan kerja (*burnout*) yang terjadi pada karyawan. Kuesioner *Maslach Burnout Inventory (MBI)* ini telah diterapkan oleh Tihana Novak. Dalam penelitiannya, dinyatakan reliabilitas instrumen tersebut untuk tiap dimensi sebesar 0.87, 0.73, 0.69².

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen kejenuhan kerja (*burnout*) yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel

² Tihana Novak dan Ljiljana Miksaj, *Job Burnout among Prison Staff in the United States and Croatia : A Preliminary Comparative Study*, International Journal of Criminal Justice Sciences, (vol.5, Januari-Juni 2010) p. 195

kejenuhan kerja (*burnout*) dan memberikan sejauh mana instrumen ini mencerminkan dimensi variabel kejenuhan kerja (*burnout*) Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kejenuhan kerja (*burnout*) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel III.1
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y Kejenuhan kerja (*Burnout*)

Dimensi	Butir Pernyataan	
	(+)	(-)
Kelelahan emosional (<i>emotional exhaustion</i>)	20	1, 2, 3, 6, 8, 11, 13, 14, 16
Pencapaian pribadi (<i>personal accomplishment</i>)	4, 7, 9, 12, 17, 18, 19, 21	
Depersonalisasi (<i>depersonalization</i>)		5, 10, 15, 22
Jumlah	22	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala Likert, terdapat lima alternatif jawaban yang telah disediakan dengan rentang skor 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya sebagai berikut:

Tabel III.2
Skala Penilaian untuk Kejenuhan kerja (*Burnout*)

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	+	-
Selalu	1	5
Sering	2	4
Kadang-kadang	3	3
Jarang	4	2
Tidak Pernah	5	1

2. Kepuasan Kerja (*Job Satisfaction*)

a. Definisi Konseptual

kepuasan kerja (*job satisfaction*) merupakan perasaan positif atau negatif seseorang mengenai pekerjaan itu sendiri, gaji atau upah, promosi, supervisi dan rekan kerja.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja (*job satisfaction*) merupakan penilaian karyawan terhadap dirinya yang berkaitan dengan perasaan karyawan terhadap pekerjaannya, gaji yang diterima, promosi yang diberikan kepadanya, pengawasan terhadap dirinya dan rekan kerja dilingkungannya. Penilaian kepuasan kerja (*job satisfaction*) diukur menggunakan kuesioner skala Likert yang menunjukkan tinggi atau rendahnya kepuasan kerja (*job satisfaction*) pada diri karyawan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang mengukur kepuasan kerja (*job satisfaction*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X
Kepuasan Kerja

Dimensi	Butir Sebelum Uji Coba		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Pekerjaan itu Sendiri	1, 14	2, 21	1, 11	2, 18
Balas Jasa (Gaji)	3, 4, 5*, 22	8, 15	3, 4, 19	6, 12
Kesempatan Untuk Promosi	6*, 16, 23*	7	13	5
Pengawasan	17, 18	9, 10*, 19, 24	14, 15	7, 16, 20
Rekan Kerja	12, 13, 20, 25	11, 26	9, 10, 17, 21	8, 22

*) butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabell III.4.

Tabel III.4

Skala Penilaian untuk Kepuasan Kerja (*Job Satisfaction*)

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja (*job satisfaction*) dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert sebanyak 26 butir pertanyaan yang mengacu pada dimensi-dimensi variabel kepuasan kerja seperti terlihat pada tabel III.3

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel kepuasan kerja (*job satisfaction*). Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah

instrumen ini diujicobakan kepada 30 orang karyawan di *Departement Printing & publishing*

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:³

$$r = \frac{\sum X \cdot x_t}{\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan:

- r : Koefisien Korelasi
 X : Skor X
 $\sum X$: Jumlah Skor data x
 X_t : Jumlah nilai total sampel
 $\sum X_t$: Skor Total sampel

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid dan sebaliknya, didrop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 26 pernyataan setelah di uji validitasnya terdapat 4 butir soal yang didrop, yaitu butir pertanyaan nomor 5, 6, 10 dan 23, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 22 butir

³ Prof.Dr.H.Djaali dan DR. Pudji Mulyono, Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan, Grasindo, 2008, p.86

soal. Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁴

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut⁵:

$$S_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_t^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

n : Jumlah sampel

Berdasarkan rumus diatas, butir yang dinyatakan valid mendapat jumlah varians ($\sum S_i^2$) sebesar 19,42 dan varians total (S_t^2) sebesar 152,91. kemudian dimasukan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan mendapat skor reliabilitas (r_{ii}) sebesar 0.915.

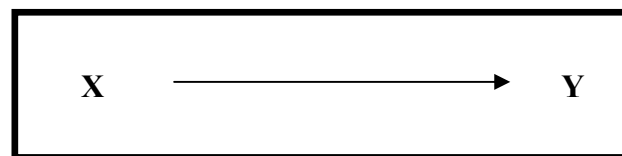
⁴ Prof.DR.Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, Alfabeta, 2005, p 282

⁵ Prof.Dr.Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Bumi Aksara, p.97

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kepuasan kerja (*job satisfaction*).

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan negatif antara variabel X (kepuasan kerja) dan variabel Y (kejenuhan kerja), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (Kepuasan Kerja)

Y : Variabel Terikat (Kejenuhan Kerja)

→ : Arah Hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti, yang mana kepuasan kerja (*job satisfaction*) sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi, sedangkan kejenuhan kerja (burnout) merupakan variabel terikat yang dipengaruhi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X). Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁶

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{\sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Konstanta

\hat{Y} : Persamaan regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat

⁶ Sugiyono, Statistika untuk penelitian, (Bandung, CV Alfabeta, 2007), h. 230

taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:⁷

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$F(Z_i)$ = merupakan peluang baku

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik:

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika L_o (hitung) < L_t (tabel), maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik:

$$H_o : \beta \geq 0$$

$$H_i : \beta < 0$$

Kriteria Pengujian:

⁷ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2001), h. 465

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau tidak linier.⁸

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, persamaan regresi dinyatakan linier jika terima H_0 $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Tabel III.5
Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jmlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{JK(b)}{1}$	S^2_{reg}	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK (TC)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	S^2_{TC}	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat	n-k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

⁸ Sugiyono, *loc. cit.*, hal. 265

c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:⁹

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

ΣX = jumlah skor dalam sebaran X

ΣY = jumlah skor dalam sebaran Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji T)

Menggunakan Uji T untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus:¹⁰

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel / data

¹⁰ *Ibid.*, p.213

Hipotesis Statistik:

$$\mathbf{H_0: \rho \geq 0}$$

$$\mathbf{H_1 : \rho < 0}$$

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka koefisien korelasi signifikan dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang negatif antara variabel X dengan variabel Y.

e. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (*Burnout*) ditentukan X (Kepuasan Kerja) dengan menggunakan rumus :¹¹

$$\mathbf{KD = r_{xy}^2}$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi product moment

¹¹ *Ibid.*, p. 243